



KONGRES ISEI XXI

ARAH KEBIJAKAN FISKAL DALAM MENGAKSELERASI TRANSFORMASI EKONOMI

Titik Anas, SE., M.Econ.Dev., Ph.D

Staf Khusus Menteri Keuangan
Bidang Perumusan Kebijakan Fiskal Sektoral;



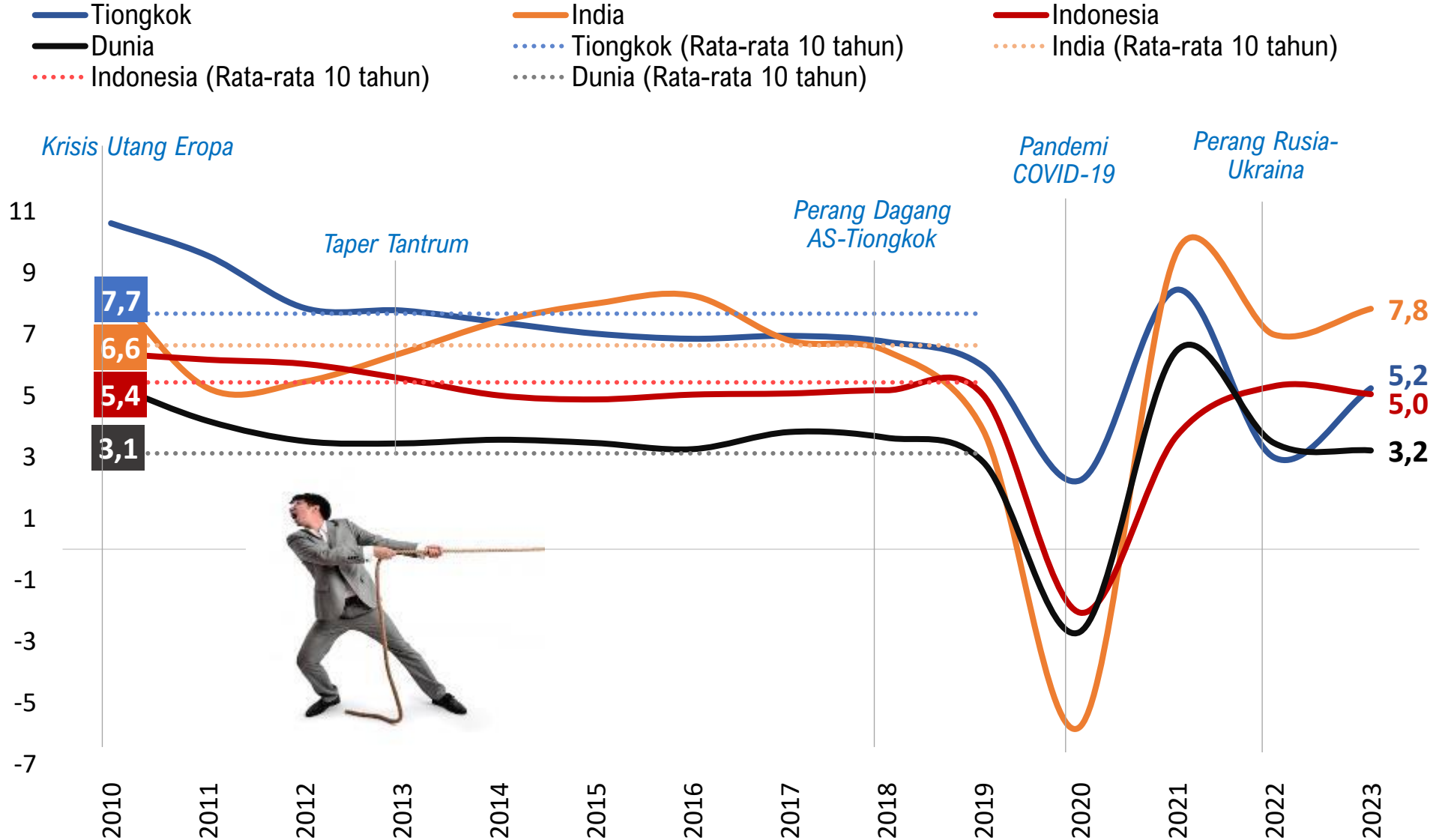
MINISTRY OF FINANCE
REPUBLIC OF INDONESIA

PERKEMBANGAN EKONOMI



INDONESIA MAMPU MENAVIGASI EKONOMI DALAM MENGATASI BERBAGAI GONCANGAN

Pertumbuhan Ekonomi (% yoy)

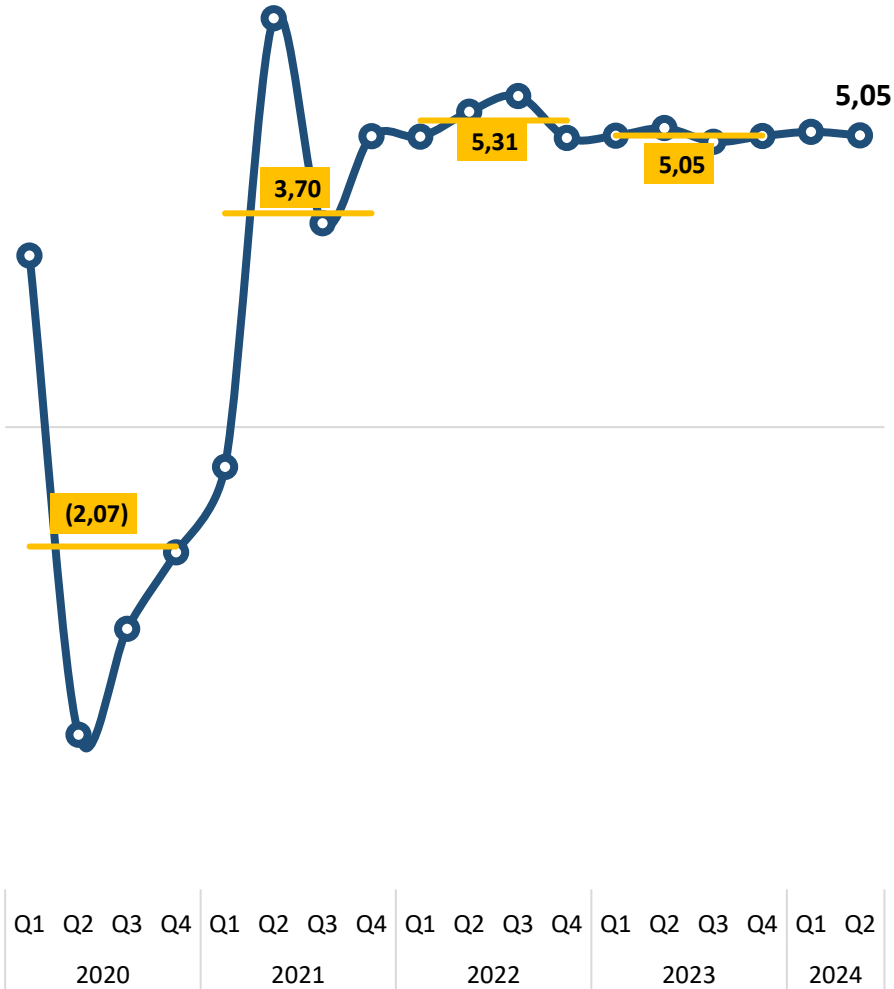


- Ekonomi Indonesia, Tiongkok, dan India konsisten tumbuh di atas pertumbuhan global.
- Pasca krisis keuangan global 2008, ekonomi global melambat. Diperburuk oleh mulainya **Perang Dagang AS – Tiongkok** tahun 2017.
- Pandemi Covid-19 menyebabkan kontraksi yang dalam secara global. **Indonesia dan India termasuk yang pulih paling cepat**, walaupun dihadapkan pada krisis geopolitik.



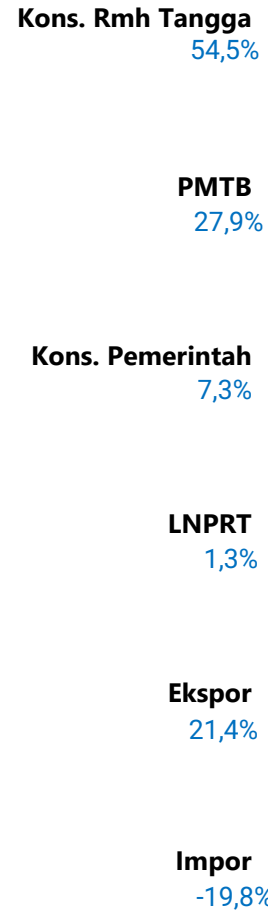
DI LEVEL DOMESTIK, PERFORMA EKONOMI MASIH TERJAGA

Pertumbuhan Ekonomi (%yoy)

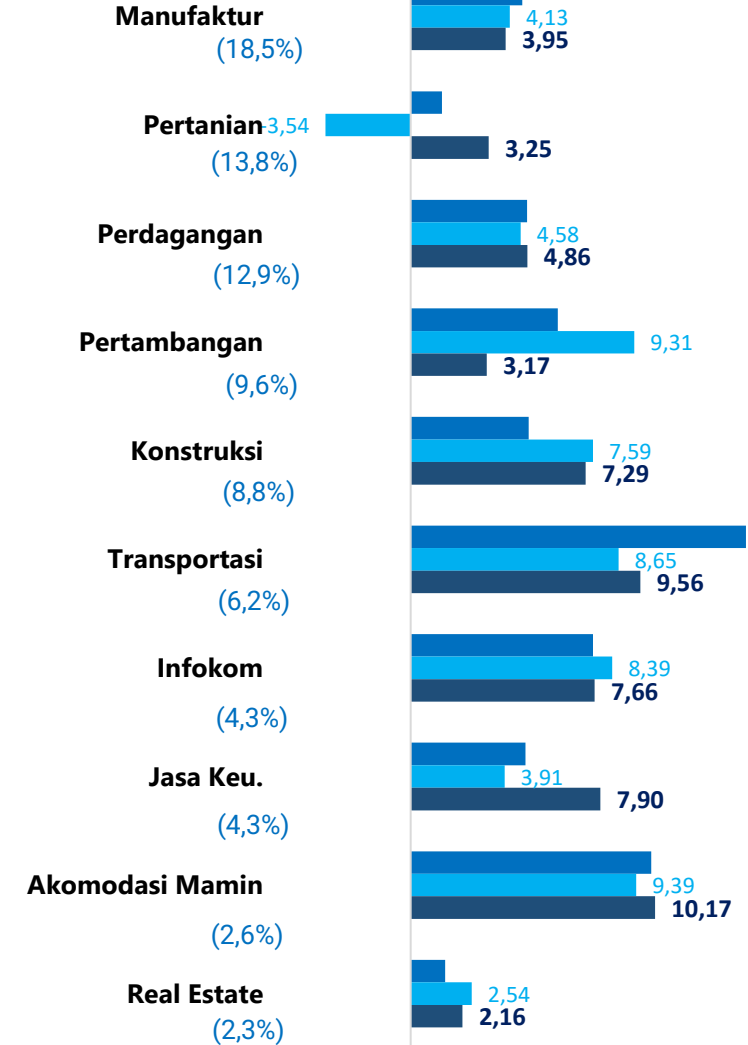


Pert. Komponen Pengeluaran (%yoy)

(Dist. Q2 2024 % PDB)

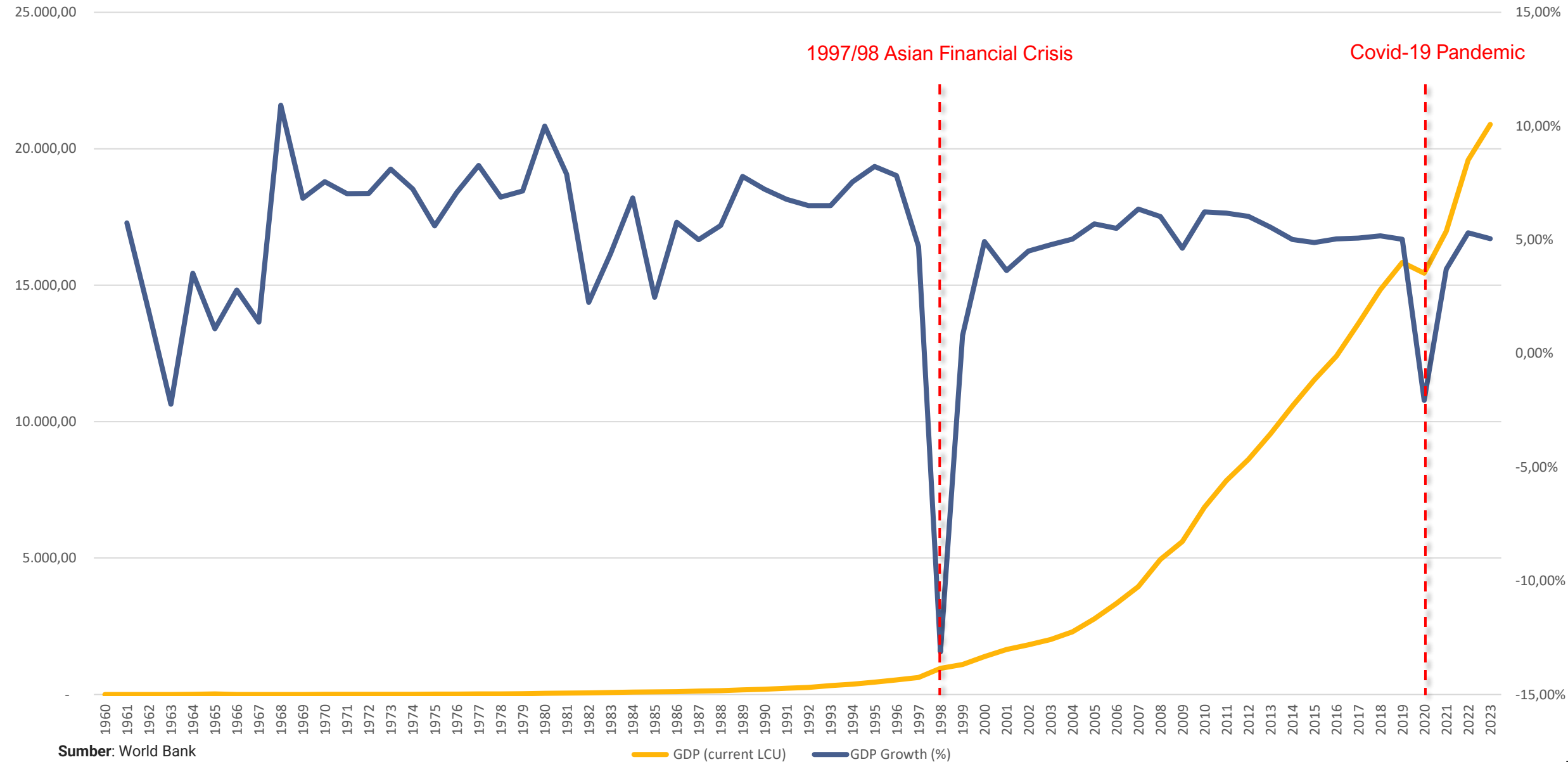


Pert. Komponen Produksi (%yoy)





Rekam Jejak Pertumbuhan Ekonomi Indonesia



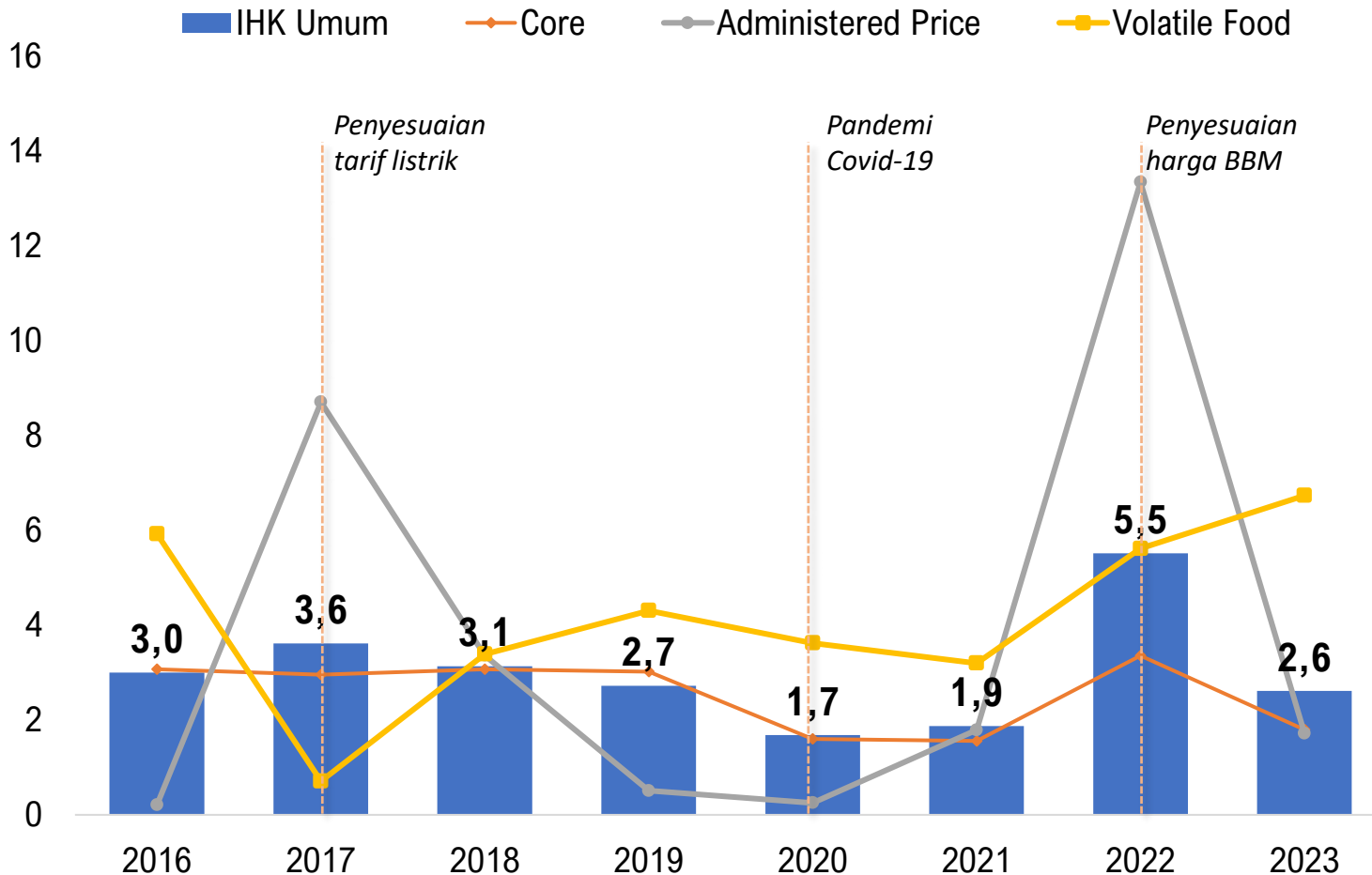
Sumber: World Bank

— GDP (current LCU) — GDP Growth (%)



PERTUMBUHAN EKONOMI YANG SOLID DIDUKUNG OLEH TREN INFLASI YANG TERKENDALI

Perkembangan Inflasi (% EOP)

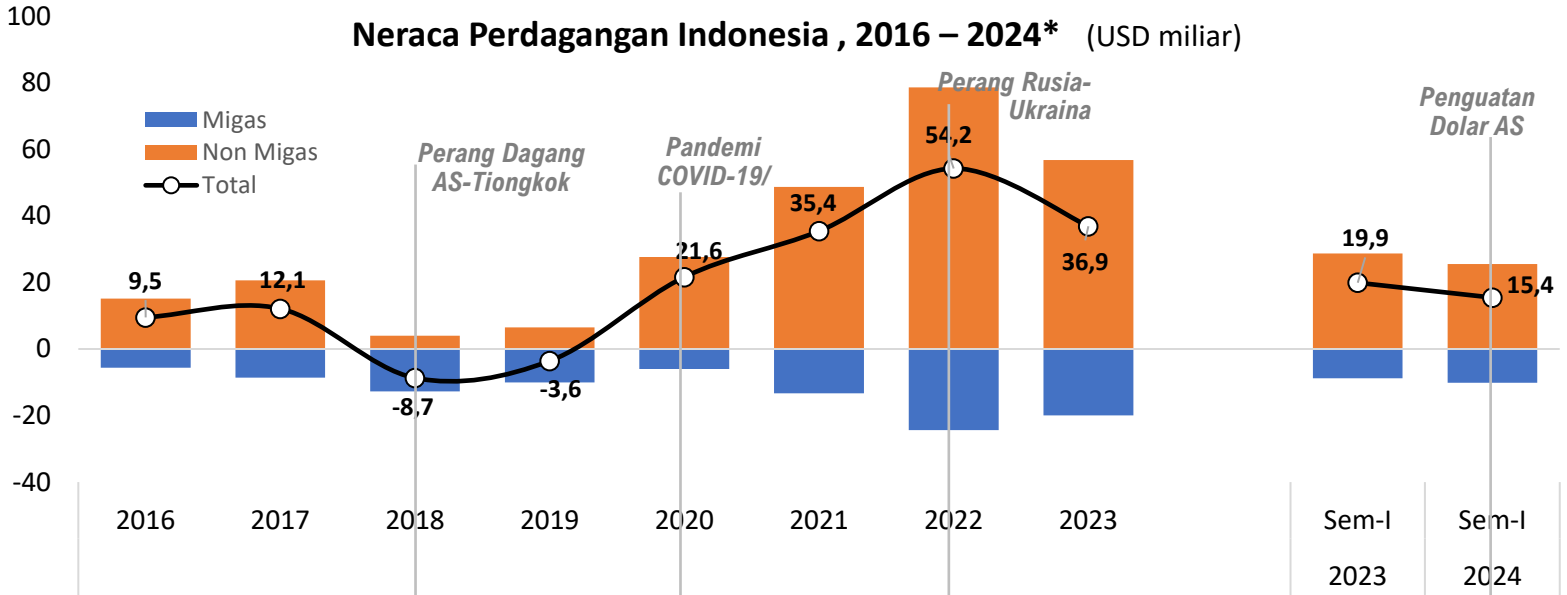


- Secara umum dalam 8 tahun terakhir, inflasi terkendali dan berada dalam sasaran inflasi, meskipun pada tahun 2022 sempat mengalami kenaikan yang cukup tajam, sebagai dampak dari peningkatan harga komoditas global dan kebijakan penyesuaian harga BBM domestic.
- Tingkat inflasi sudah kembali pada sasaran inflasi (utk 2024: $2,5 \pm 1\%$).
- Harga pangan bergejolak menjadi sumber risiko terutama dengan tantangan cuaca ke depan
- Pemerintah dan Bank Indonesia melalui TPIP-TPID terus bersinergi untuk menciptakan bauran kebijakan pengendalian inflasi.

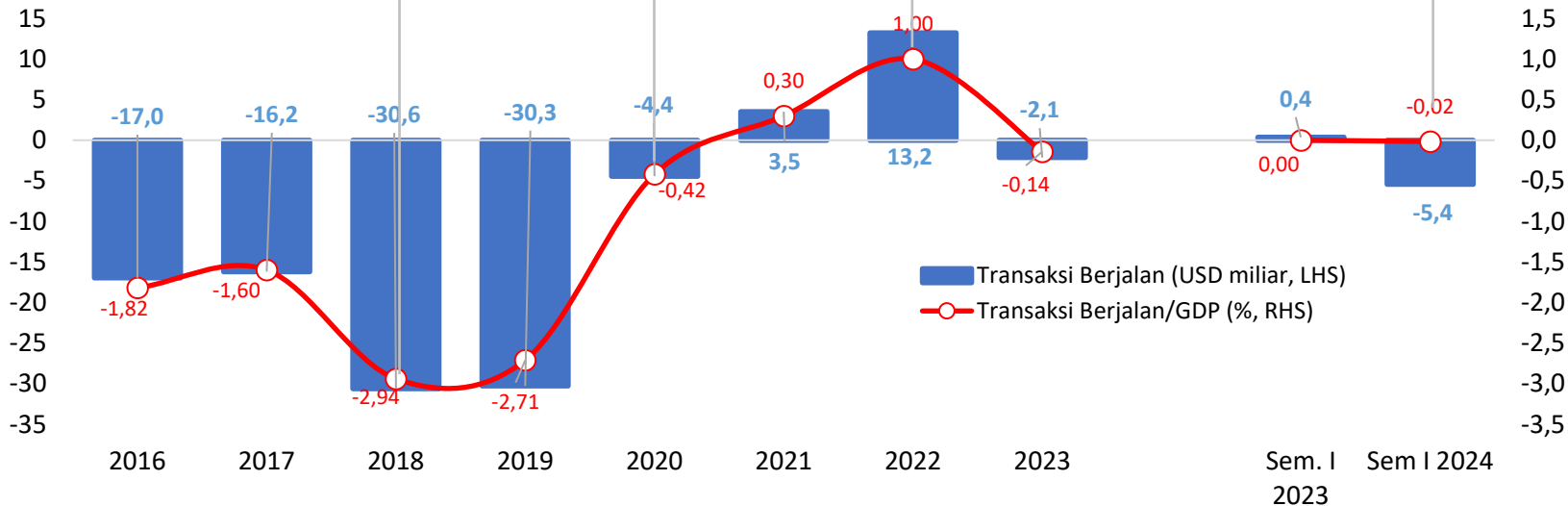


KINERJA SEKTOR EKSTERNAL MASIH TERJAGA, DI TENGAH KETIDAKPASTIAN GLOBAL

Neraca Perdagangan Indonesia , 2016 – 2024* (USD miliar)



Transaksi Berjalan, 2016 – 2024*

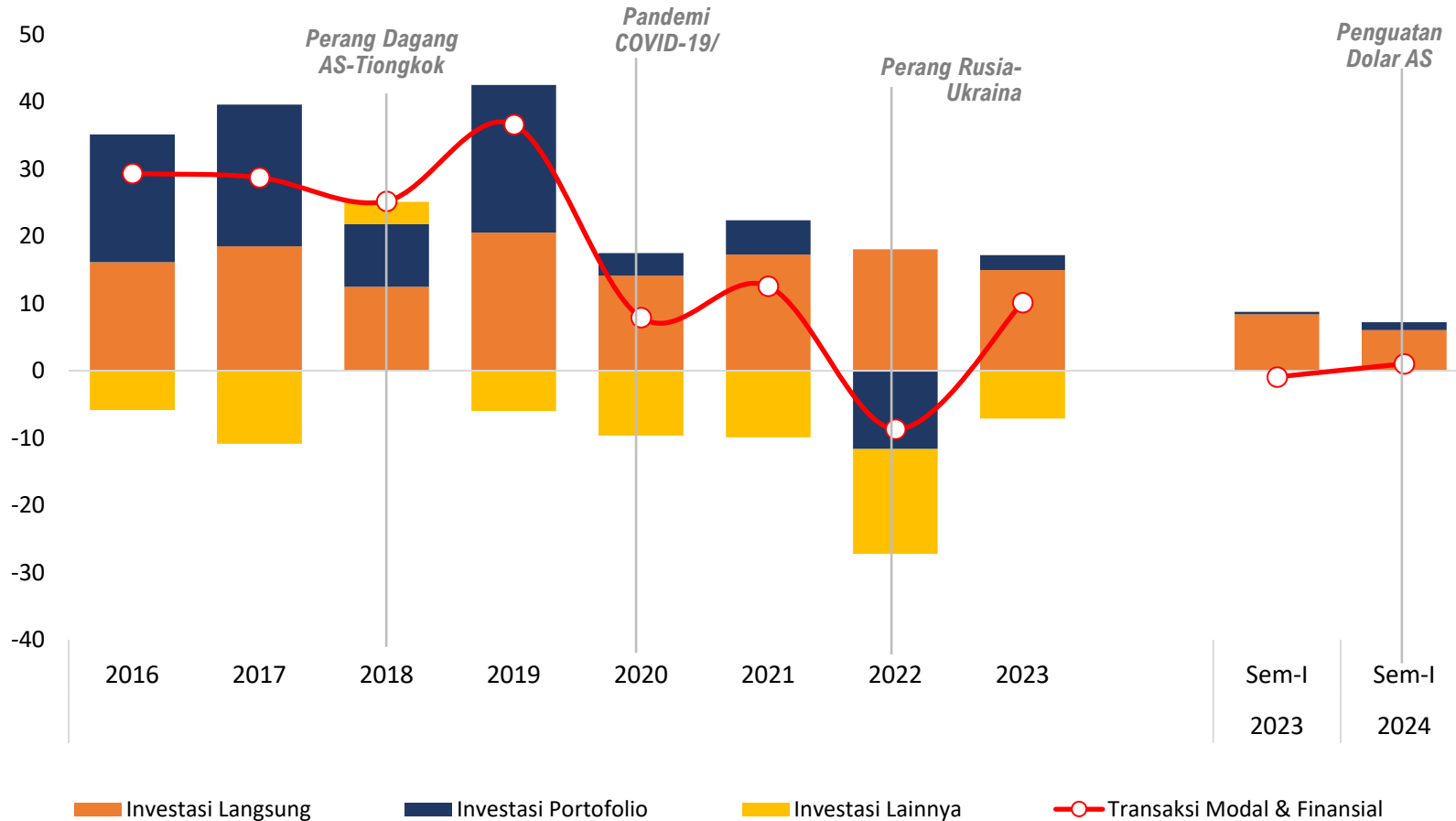


- Dinamika global yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir memengaruhi kinerja perdagangan internasional Indonesia
- Pasca Covid-19 *size* perdagangan luar negeri meningkat dan sejak Mei 2020 Neraca Dagang konsisten surplus
- Surplus ditopang oleh kinerja ekspor non migas, terutama produk-produk hasil hilirisasi
- Kondisi ini menopang CA sehingga tekanan defisit sedikit berkurang



KEPERCAYAAN INVESTOR MASIH TERJAGA, ARUS MASUK INVESTASI LANGSUNG KONSISTEN SURPLUS

Transaksi Modal & Finansial (USD miliar)



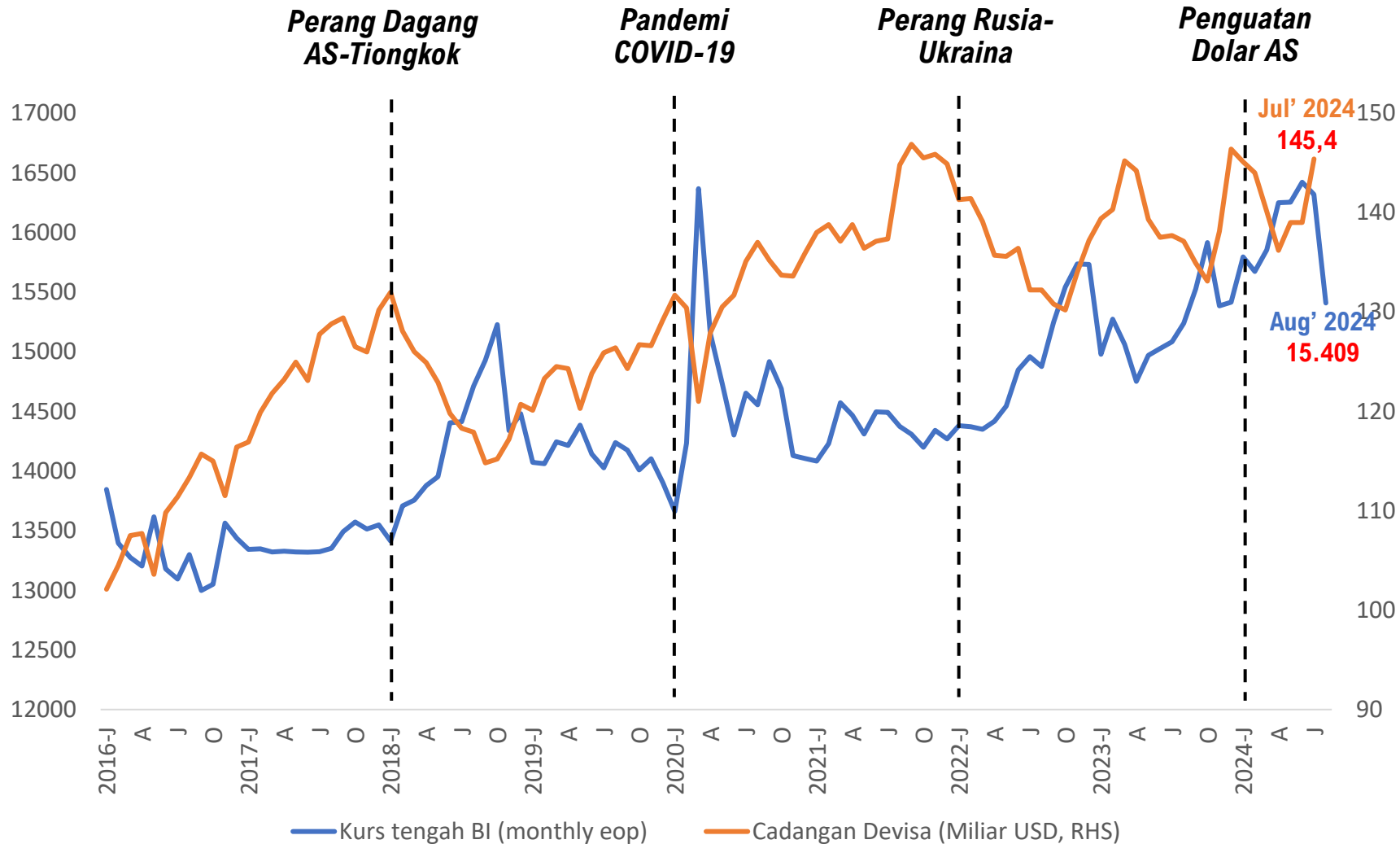
Di tengah ketidakpastian global, kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia masih terjaga baik

- Aliran dana masuk terutama Investasi Langsung konsisten mencatatkan surplus
- Kepercayaan investor global terhadap instrumen SBN meningkat
 - Kredibilitas fiskal menopang minat investasi
 - *Spread* antara SBN dan US *Treasury* kompetitif



NILAI TUKAR DAN CADANGAN DEvisa RELATIF STABIL DI TENGAH GEJOLAK GLOBAL

Perkembangan Nilai Tukar Rupiah dan Cadangan Devisa



Sumber: Bank Indonesia, diolah

• NILAI TUKAR DAN CADANGAN DEvisa RELATIF STABIL DI TENGAH GEJOLAK GLOBAL

- Depresiasi Rupiah dalam beberapa tahun terakhir selalu diawali oleh dinamika yang terjadi pada perekonomian global.
- Namun, Pemerintah mampu untuk memberikan respons cepat dalam menurunkan tekanan pada nilai tukar, sehingga Rupiah dapat kembali stabil.

• Posisi cadangan devisa tetap memadai dalam



JUMLAH ORANG BEKERJA BERTAMBAH

Tambahan lapangan kerja baru melampaui tambahan angkatan kerja

Pertambahan Tenaga Kerja

2015 – 2024

21,3

juta orang

2022 - 2024

11,1

juta orang

Rata-rata
per tahun:

2,1

juta orang

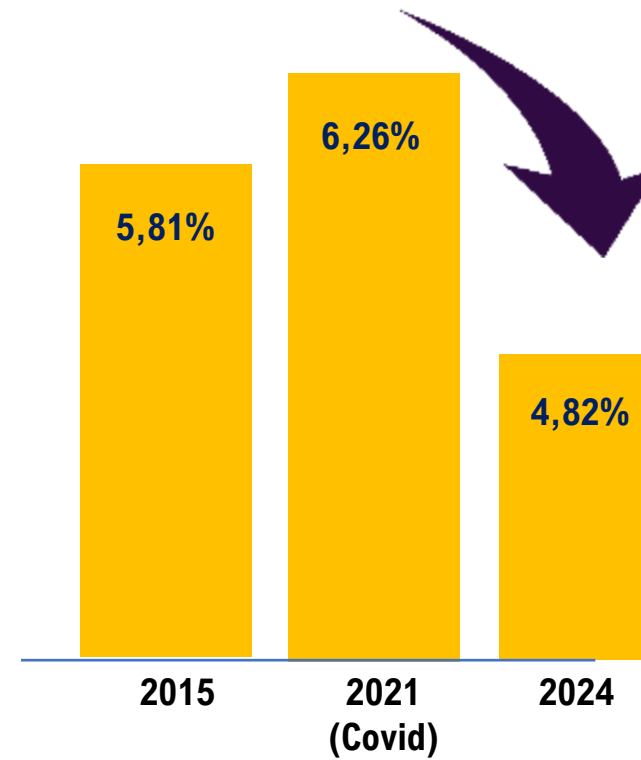
3,7

juta orang



Indikator	2015	2024
Jumlah Penduduk (jt)	255,6	281,6
Angkatan Kerja (jt)	128,3	149,4
Penduduk Bekerja (jt)	120,9	142,2

Penurunan Tingkat Pengangguran



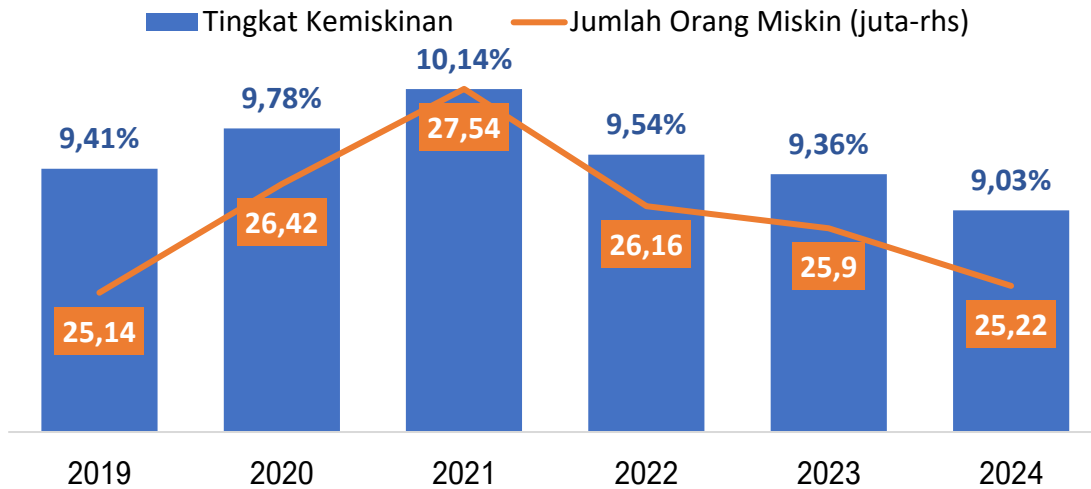
Terendah 1 dekade terakhir

Sumber: BPS



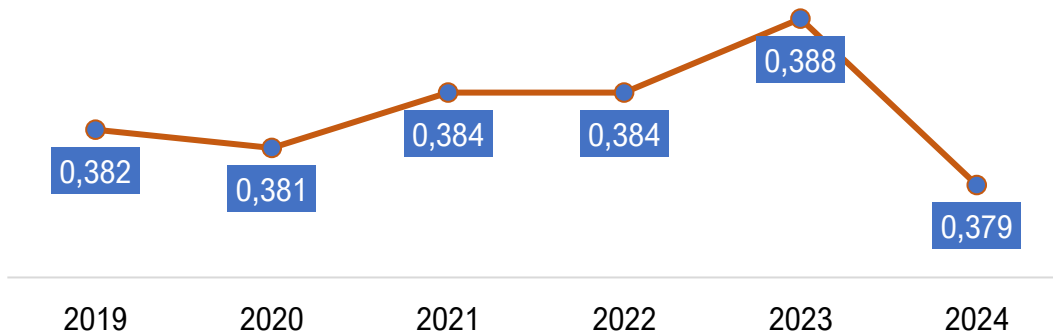
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MEMBAIK, TINGKAT KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN KEMBALI DALAM TREN MENURUN

Tingkat Kemiskinan



- Tingkat kemiskinan Maret 2024 telah berada di level prapandemi dan merupakan tingkat kemiskinan terendah dalam satu dekade terakhir.
- Tingkat kemiskinan menurun baik di perdesaan maupun di perkotaan masing-masing menjadi sebesar 11,79% dan 7,09%.
- Garis kemiskinan per Maret 2024 tumbuh sebesar 5,9% dari Maret 2023 menjadi sebesar Rp582.932,00.

Rasio Gini



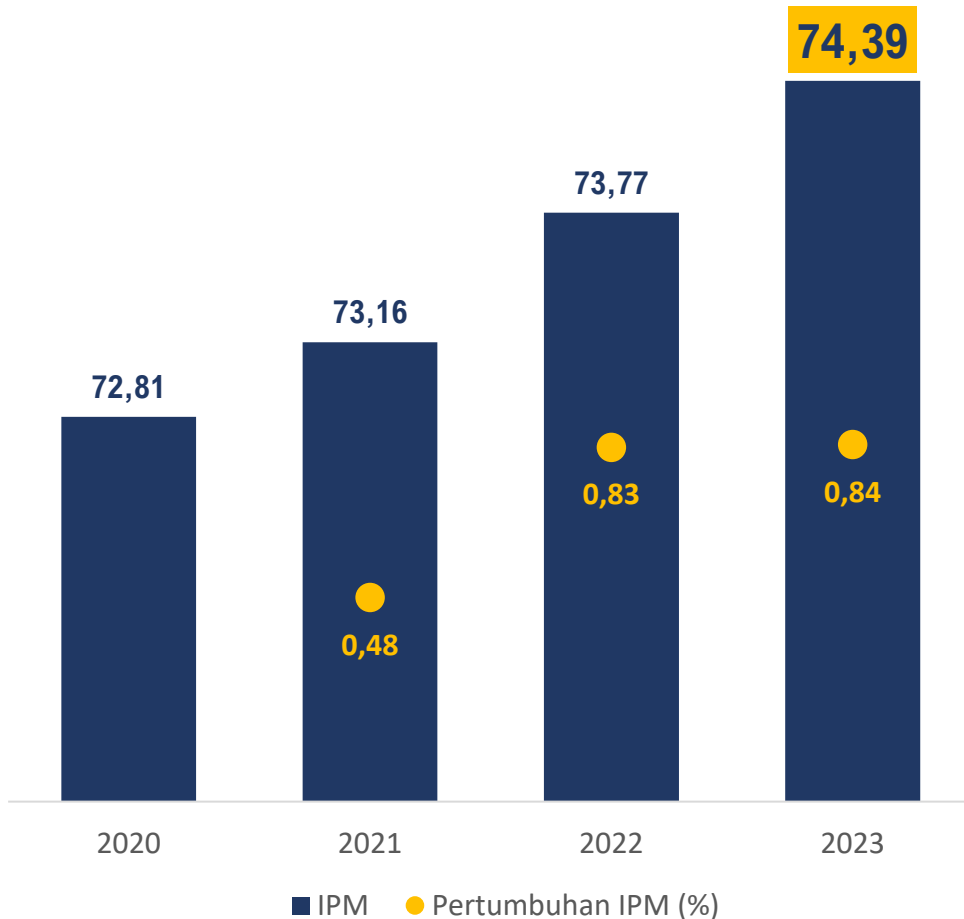
- Tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Indonesia (Rasio Gini) mengalami penurunan signifikan sebesar 0,009 poin dari Maret 2023.
- Tingkat ketimpangan ini juga telah berada di bawah level prapandemi dan merupakan tingkat ketimpangan terendah selama satu dekade terakhir.
- Tingkat ketimpangan menurun baik di perkotaan maupun di perdesaan masing-masing menjadi sebesar 0,399 dan 0,306



PERTUMBUHAN IPM 2023 MENGALAMI PERCEPATAN DARI TAHUN SEBELUMNYA

Peningkatan IPM 2023 terjadi pada semua dimensi, baik umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak

PERKEMBANGAN IPM NASIONAL



PERTUMBUHAN IPM 2023 MENGALAMI PERCEPATAN DARI TAHUN SEBELUMNYA

Peningkatan IPM 2023 terjadi pada semua dimensi, baik umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak

- Sejak 2020, status pembangunan manusia Indonesia sudah berada di level “tinggi”. Selama 2020–2023, IPM Indonesia rata-rata meningkat sebesar 0,72 persen per tahun, dari 72,81 pada 2020 menjadi 74,39 pada 2023.
- IPM Indonesia tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,62 poin (0,84 persen) dibandingkan tahun 2022.
- Peningkatan IPM ini seiring dengan perbaikan kinerja perekonomian Indonesia, serta didukung berbagai program Pemerintah di bidang pendidikan, kesehatan, perlindungan sosial, penurunan *stunting*, dan pengentasan kemiskinan ekstrem.
- Peningkatan dimensi IPM:
 - a) Umur Harapan Hidup saat lahir (dimensi umur panjang dan sehat) penduduk Indonesia mencapai 73,93 tahun (2022: 73,70).
 - b) Pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan (dimensi standar hidup layak) mencapai Rp11,9 juta per tahun (2022: Rp11,48 juta).
 - c) Pengetahuan yang direpresentasikan dengan Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah masing-masing meningkat menjadi 13,15 tahun (2022: 13,1 tahun) dan 8,77 tahun (2022: 8,69 tahun).
- Pada IPM 2023 menggunakan basis data hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 yang dihitung *backward* sejak IPM 2020.



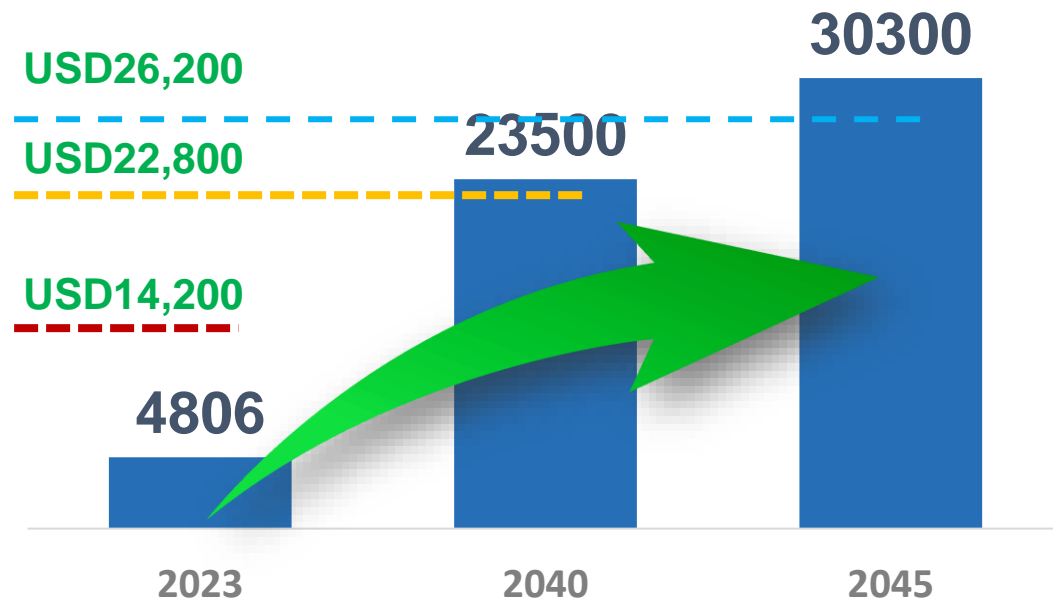
MINISTRY OF FINANCE
REPUBLIC OF INDONESIA

VISI 2045



VISI INDONESIA EMAS 2045

Untuk Keluar dari *Middle Income Trap* sebelum **2045**, Perlu Akselerasi Pertumbuhan **6-8%** per Tahun



- Batas High Income 2023
- Batas High Income 2040
- Batas High Income 2045



Kemiskinan terus menurun, pemerataan semakin baik

	2023	2045
Jumlah penduduk (juta jiwa)	278	324
Penduduk usia produktif (Total)	69 %	65 %
Penduduk kelas menengah (Total)	17 %	70 %
Penduduk perkotaan (Total)	58 %	73 %

- Penduduk yang besar dan muda: sumber pertumbuhan ekonomi,
- sebagai tenaga kerja **sekali** pasar domestik



BERBAGAI TANTANGAN PERLU DIATASI UNTUK Mendukung TRANSFORMASI EKONOMI DAN MEWUJUDKAN VISI INDONESIA MAJU 2045

Tantangan & Peluang

Global:

- Tensi Geopolitik
- Fragmentasi (*Trade & Investment*)

Domestik:

- Pertumbuhan yg melambat
- Ancaman deindustrialisasi
 - *Three gaps*; SDM, infrastruktur, dan institusi/regulasi



Climate Change:

- Bencana alam (kekeringan, banjir, dll)
- Penurunan produktivitas (perikanan, pertanian, dll)

Digitalisasi:

- Otomatisasi
- Transaksi digital
- Dampak pada *labor market*

Arah Transformasi

Transformasi Ekonomi

Transformasi Sosial

Sasaran Antara

1. Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi

2. Penguatan *Well-Being*

3. Percepatan Konvergensi Antardaerah

Sasaran Jangka Panjang



VISI
INDONESIA
2045

Enabler Policy

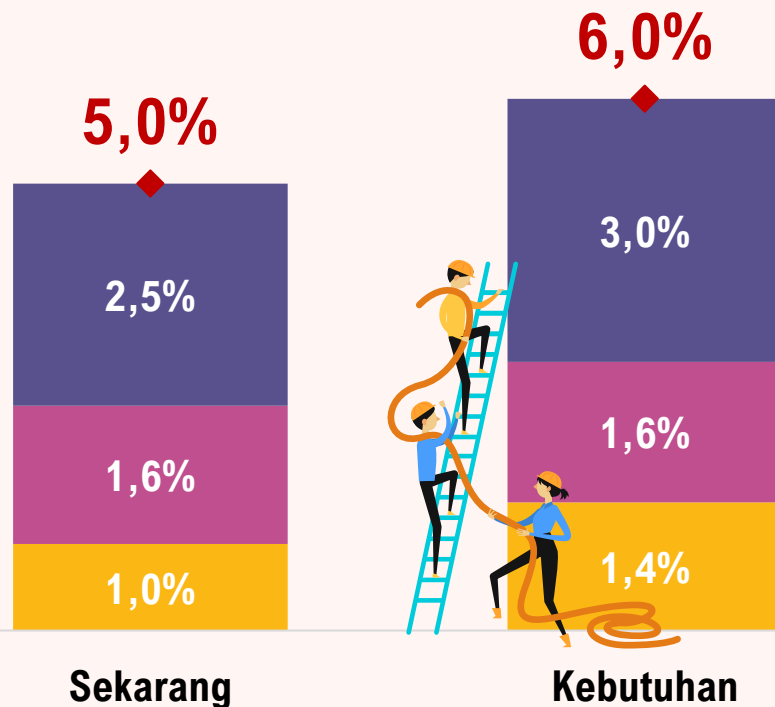
1. Peningkatan kualitas SDM
2. Peningkatan infrastruktur
3. Perbaikan layanan publik
4. Perbaikan sistem regulasi

Peran krusial APBN mengatasi *binding constraints* dalam rangka Percepatan Transformasi Struktural

UNTUK TUMBUH TINGGI: PERLU PENINGKATAN INVESTASI DAN PRODUKTIVITAS

Sumber Pertumbuhan Ekonomi

- Produktivitas (TFP)
- Tenaga Kerja
- Modal
- ◆ Pertumbuhan ekonomi



Sumber: Kementerian Keuangan, BPS, Diolah



Sisi Modal (Investasi)

- ✓ Investasi (modal) perlu menjadi sumber utama pertumbuhan
- ✓ Sumber Investasi domestik terbatas, sehingga perlu FDI yang tinggi
- ✓ Perlu peningkatan iklim investasi untuk menarik investor



Sisi Tenaga Kerja

- ✓ Ketersediaan tenaga kerja memadai untuk mendorong pertumbuhan ekonomi tetapi bonus demografi berpotensi menurun
- ✓ membutuhkan perbaikan kualitas SDM



Sisi Produktivitas

- ✓ Perbaikan infrastruktur, regulasi, dan efisiensi birokrasi
- ✓ Transformasi sektor-sektor ekonomi

INDONESIA MEMILIKI SUMBER DAYA STRATEGIS YANG DAPAT DIOPTIMALKAN

INDONESIA MEMILIKI **ASET KUNCI** MENDORONG
PENGUATAN POTENSI PEMBANGUNAN DAN
TRANSFORMASI EKONOMI




Modal Manusia

Angkatan kerja yang besar, terbesar di ASEAN, bonus demografi



Modal Fisik

Pembangunan infrastruktur secara masif dalam 10 tahun



Modal Sumber Daya Alam

SDA yang berlimpah, sumber daya mineral yang banyak, terbesar ketiga luasan hutan tropis dan gambut



Modal Sosial

Norma, aturan, organisasi, dan sistem pengambilan kebijakan, dapat memfasilitasi aktivitas perekonomian



AKSELERASI TRANSFORMASI EKONOMI KRUSIAL DALAM MEMPERKUAT STRUKTUR PEREKONOMIAN DALAM MENGHADAPI DINAMIKA EKSTERNAL

TRANSFORMASI EKONOMI

Proses perubahan berkesinambungan untuk memperkuat bangunan ekonomi nasional

Dari aktivitas ekonomi berbasis produktivitas rendah ke **produktivitas tinggi**

Dari aktivitas ekonomi berbasis nilai tambah rendah ke **nilai tambah tinggi,**

Dari aktivitas ekonomi yang *narrow-based* kearah yang **lebih broad-based dan inklusif**

Aktivitas ekonomi yang *polluted* ke ***greener economy***

REFORMASI STRUKTURAL

Kunci mewujudkan dan mengakselerasi transformasi ekonomi, melalui proses yang berkesinambungan mengatasi berbagai *binding constraints* dan mengoptimalkan peluang dan sumber daya

Objektif

Produktivitas yang lebih tinggi

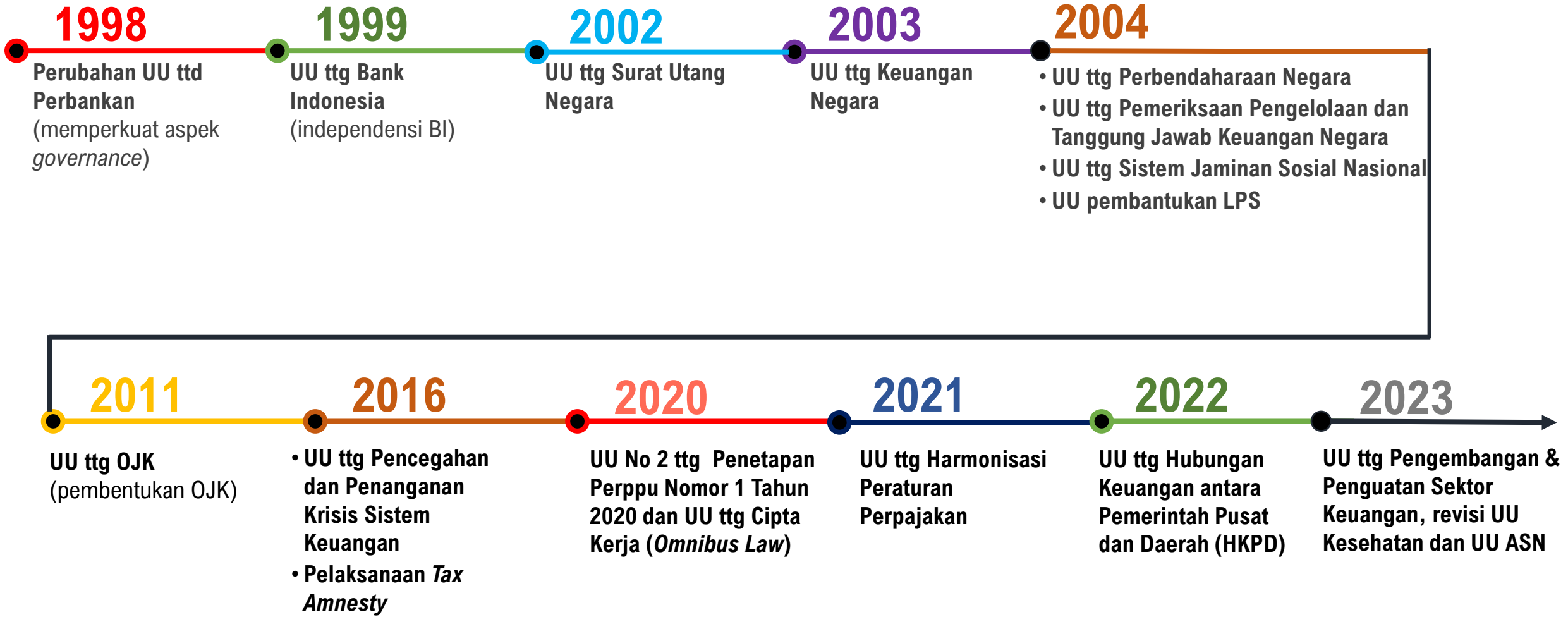
Mempercepat pertumbuhan ekonomi

Memperkuat ketahanan ekonomi dan inklusivitas

Pertumbuhan berkelanjutan



BERBAGAI REFORMASI TELAH DILAKUKAN MENJADI FONDASI UNTUK MENGAKSELERASI TRANSFORMASI EKONOMI



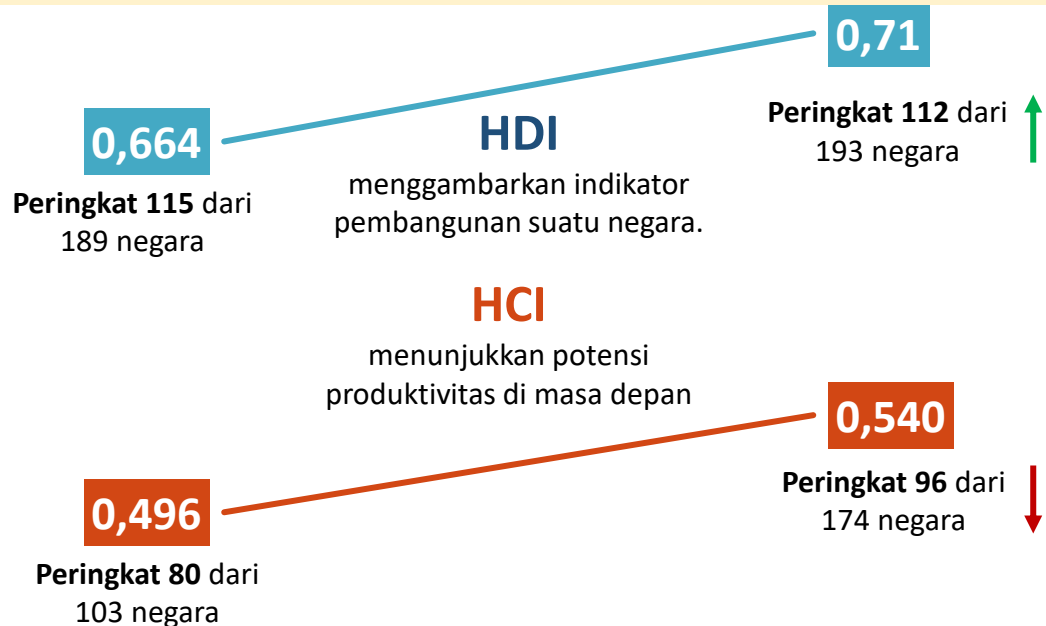
Akselerasi transformasi dimulai sejak 2020 (Perpu 1, UU Ciptaker, UU HPP, UU HKPD, UU IKN, UU P2SK, UU Kesehatan, UU ASN)

DALAM SATU DEKADE TERAKHIR, KUALITAS MODAL MANUSIA TERUS MENINGKAT, NAMUN RELATIF TERTINGGAL DIBANDING PEERS

Kebijakan belanja pendidikan dan kesehatan telah membantu peningkatan modal SDM, namun masih harus terus didorong

Human Development Index & Human Capital Index

Skor HDI dan HCI meningkat dalam satu dekade terakhir, namun relatif masih berada di peringkat yang rendah...



2010

2020/2022

Catatan:

- Komponen HDI: umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak (income per kapita).
- Komponen HCI: survival, school (antara lain perkiraan lama sekolah), dan health (antara lain indikator stunting).
- Data terakhir HDI tahun 2022, HCI tahun 2020

Indikator Pendidikan dan Kesehatan

Berbagai kebijakan pemerintah telah meningkatkan Modal SDM, tetapi masih perlu akselerasi untuk mencapai target 2045...

Rata-rata Lama Sekolah (tahun)

8,42

9,13

2016

2023

*Target 2045: 12 tahun

Umur Harapan Hidup (tahun)

70,90

72,13

2016

2023

*Target 2045: 75,5 tahun

Kebijakan Penguatan Pendidikan : fokus terhadap pendidikan tinggi dan vokasi



LPDP



PIP



Link and Match Program

Kebijakan Penguatan Kesehatan : sistem pelayanan kesehatan nasional yang berkelanjutan



Jaminan Kesehatan Nasional

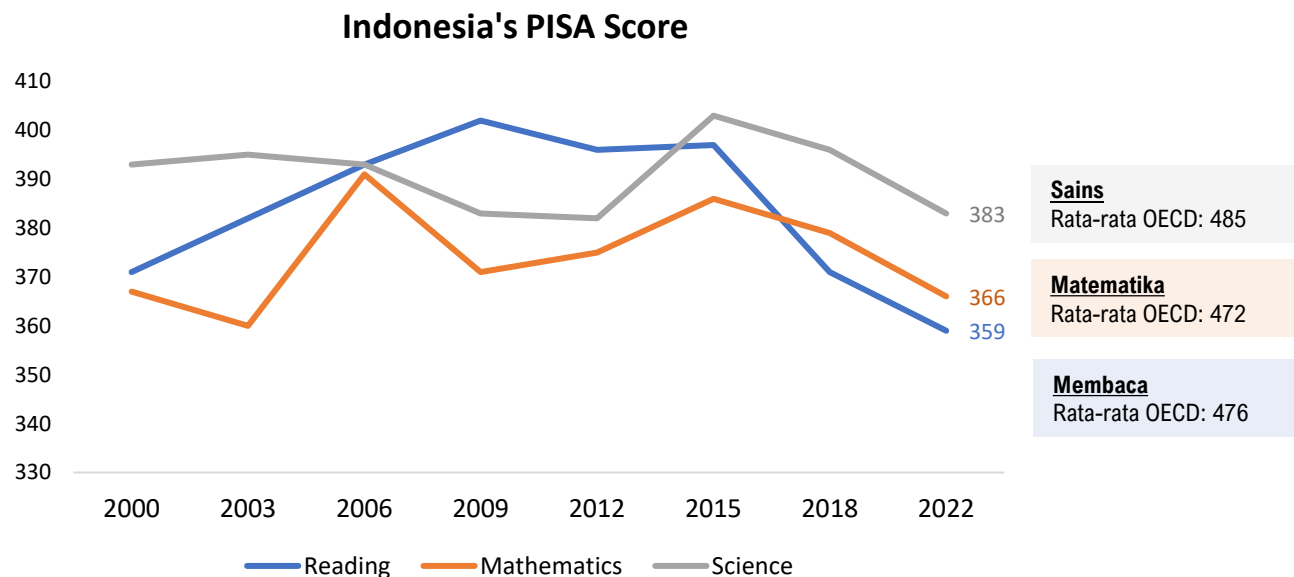


Strategi Nasional Pencegahan Stunting

MASIH LEMAHNYA INDIKATOR PENDIDIKAN DAN KESEHATAN MENUNJUKKAN TANTANGAN BESAR DI SISI PEMBANGUNAN MANUSIA

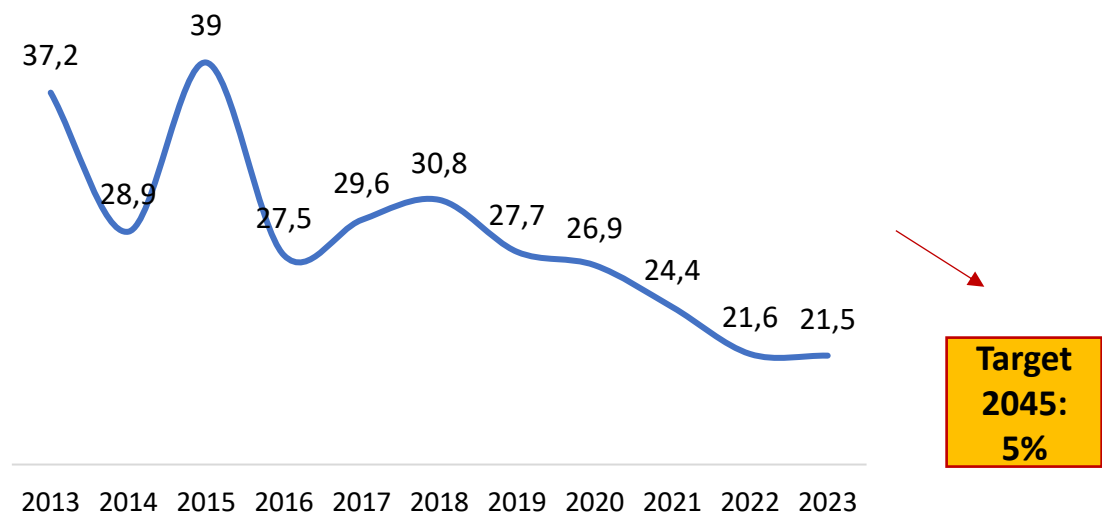
Kualitas pendidikan dan kesehatan perlu terus dioptimalkan agar dapat mencapai target 2045

Skor PISA Indonesia masih di bawah rerata negara OECD



Hasil pembelajaran yang belum optimal di usia remaja menunjukkan masih kurangnya kemampuan penyelesaian masalah secara kolaboratif sehingga dapat berdampak negatif terhadap kemajuan sosial dan partisipasi dalam pembangunan.

Angka prevalensi stunting (%) masih jauh dari target



Masih tingginya risiko terkait malnutrisi di usia dini akan berpengaruh pada potensi kualitas modal SDM di masa depan secara umum, baik di sisi pendidikan maupun kesehatan.



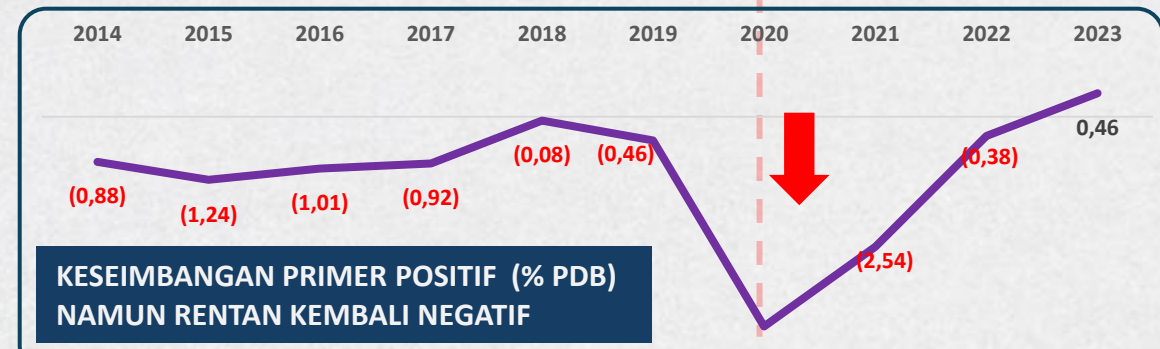
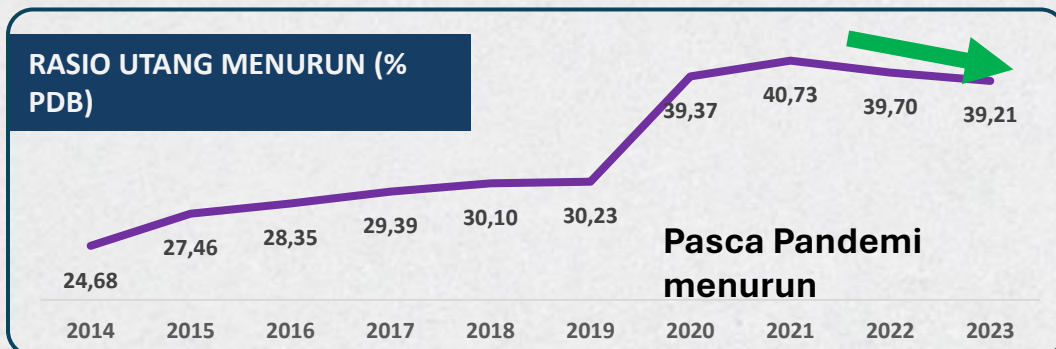
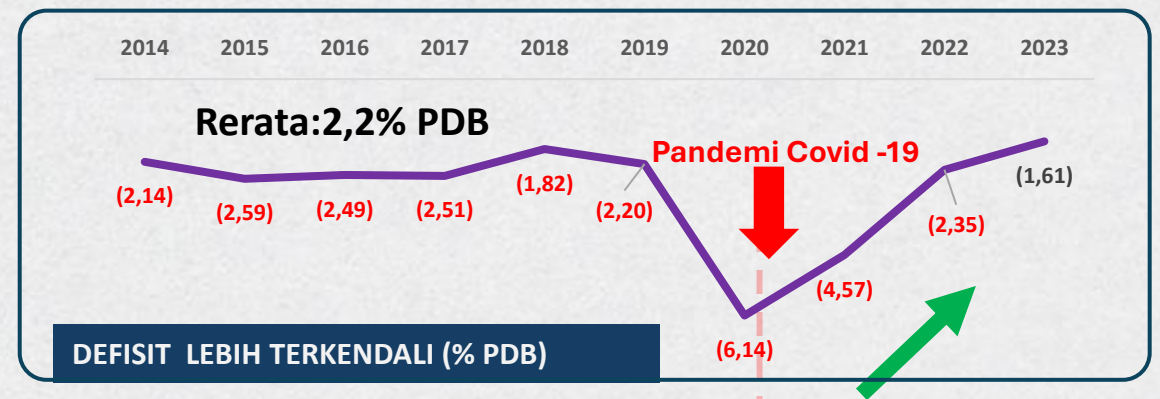
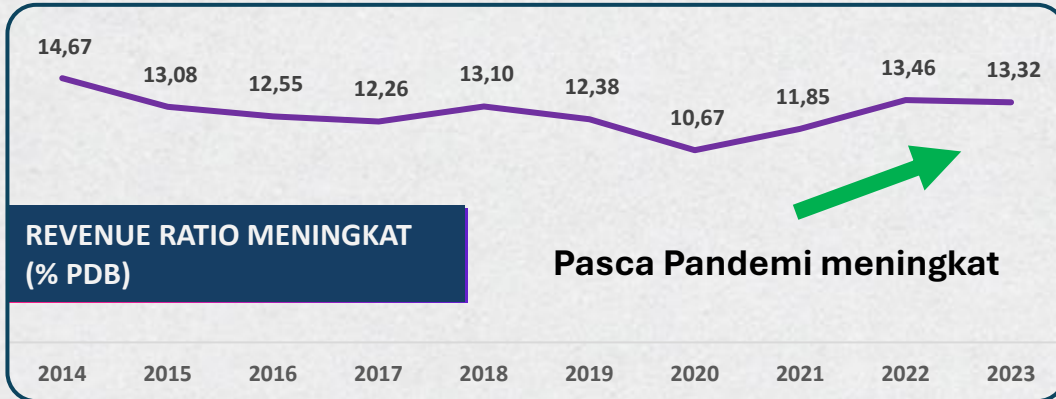
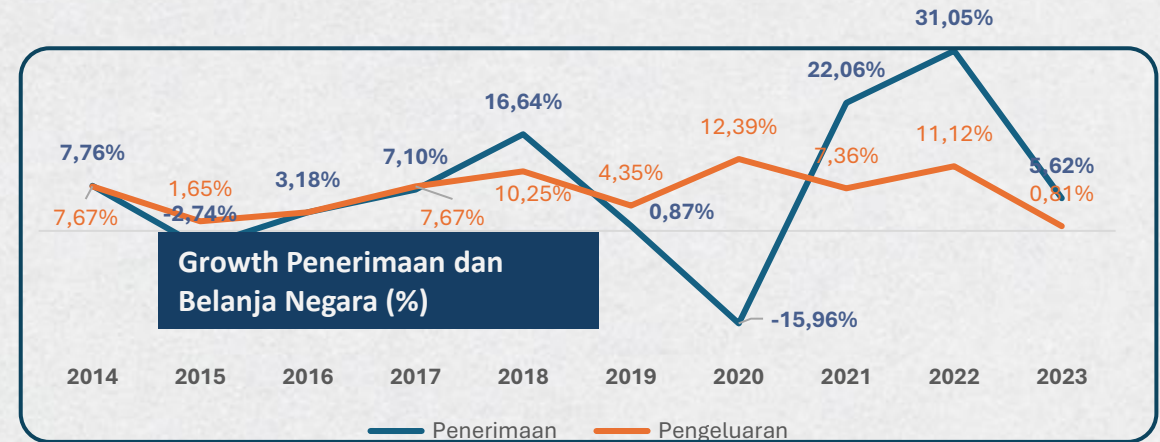
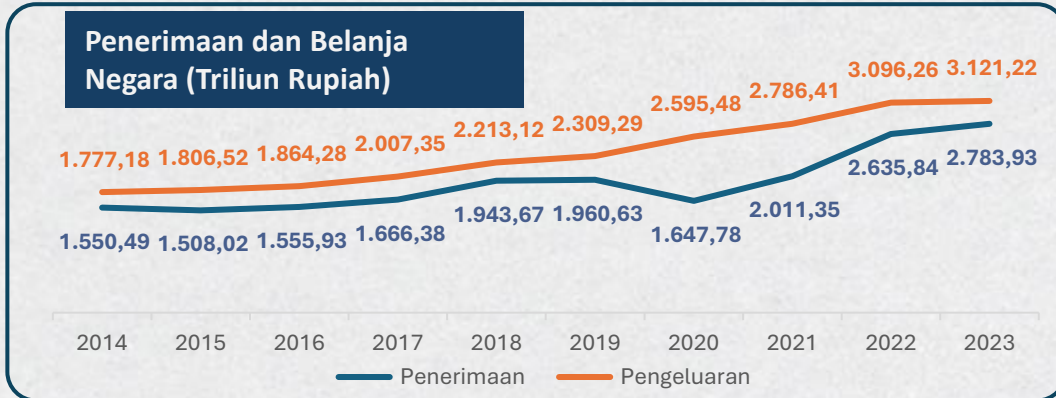
MINISTRY OF FINANCE
REPUBLIC OF INDONESIA

DUKUNGAN KEBIJAKAN FISKAL



Kinerja Makro Fiskal

Keseimbangan primer hampir positif pada 2018, namun volatilitas harga dan Pandemi menyebabkan defisit primer melebar. Saat ini defisit semakin terkendali





KINERJA PEMBANGUNAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING DAN KESEJAHTERAAN



PENDIDIKAN UNTUK SDM UNGGUL

Rp4.006,1 T
(2015-2023)



KESEHATAN UNTUK PRODUKTIVITAS

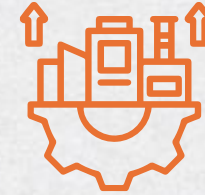
Rp1.335,5 T
(2015-2023*)

*Terkait Covid-19 Rp293,7T (2020-2022)



PERLINSOS UNTUK KESEJAHTERAAN

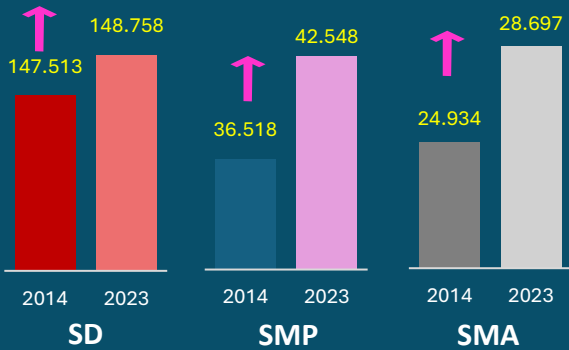
Rp3.127,6 T
(2015-2023)



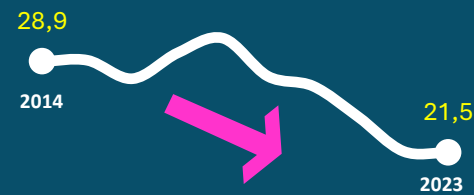
INFRASTRUKTUR UNTUK DAYA SAING

Rp3.167,4 T
(2015-2023)

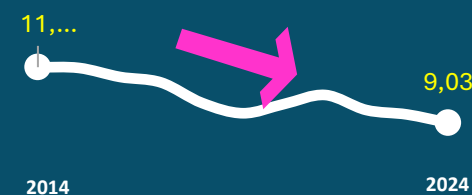
Jumlah Sekolah meningkat



Prevalensi Stunting turun signifikan(%)

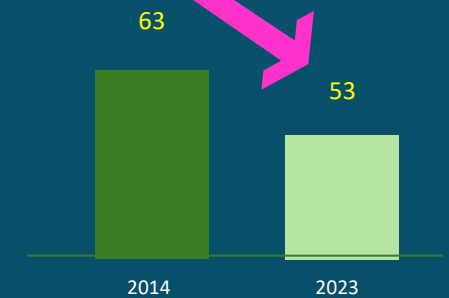


Kemiskinan turun menjadi single digit (%)

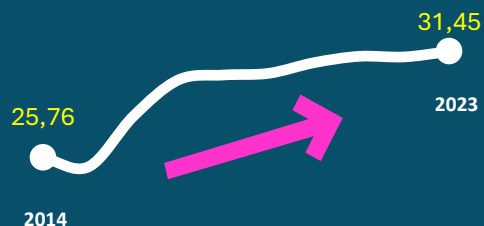


Daya Saing meningkat (Ranking LPI)

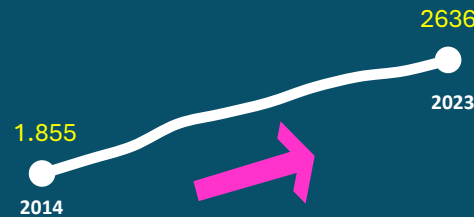
Sumber: World Bank



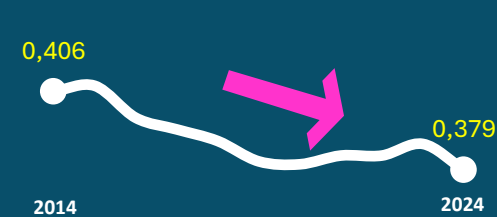
APK PT meningkat



Jumlah RSU meningkat

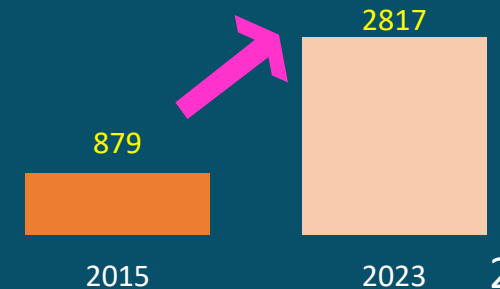


Ketimpangan turun (gini ratio)



Jalan Tol Beroperasi meningkat (km)

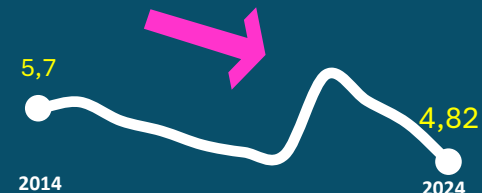
Sumber: KemenPUPR



Jumlah Puskesmas meningkat



Pengangguran berkurang (%)





KEBIJAKAN MAKRO FISKAL **UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA EMAS 2045**

AKSELERASI PERTUMBUHAN EKONOMI YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN

TANTANGAN DAN PELUANG	FOKUS PENGUATAN JANGKA MENENGAH	PROGRAM UNGGULAN PENDUKUNG STRATEGI JANGKA PENDEK	TARGET OUTCOME	VISI
<p>GLOBAL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tensi Geopolitik • Fragmentasi (<i>Trade & Investment</i>) <p>DOMESTIK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan melambat • Deindustrialisasi • <i>Three gaps</i>; SDM, infrastruktur, dan birokrasi regulasi <p>CLIMATE CHANGE</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bencana alam (kekeringan, banjir, dll) • Penurunan produktivitas <p>DIGITALISASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Otomatisasi • Transaksi digital • Dampak ke <i>labor market</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SDM UNGGUL 2. HILIRISASI & TRANSFORMASI EKONOMI HIJAU 3. INKLUSIVITAS 4. INFRASTRUKTUR 5. BIROKRASI & REGULASI 6. EKONOMI KREATIF & KEWIRAUSAHAAN 7. PERTAHANAN, KEAMANAN & KEMANDIRIAN (PANGAN, ENERGI) 8. NASIONALISME, DEMOKRASI & HAM 	<p>PENDIDIKAN BERMUTU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan gizi anak sekolah • Penguatan Mutu Sekolah untuk <i>link & match</i> <p>KESEHATAN BERKUALITAS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Efektivitas Program JKN untuk meningkatkan akses, kualitas dan <i>financial protection</i> • Akselerasi Penurunan <i>stunting</i> dan kasus penyakit menular <p>PENGENTASAN KEMISKINAN & PEMERATAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlinsos Pemberdayaan untuk percepatan graduasi; • Rumah layak huni dan terjangkau • Desa Mandiri, ketahanan pangan • Petani Makmur, Nelayan Sejahtera, IKN <p>PERTUMBUHAN EKONOMI TINGGI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hilirisasi • Akselerasi investasi berorientasi ekspor • Transformasi ekonomi hijau melalui percepatan transisi energi & penguatan EBT 	<p>AKSELERASI PERTUMBUHAN EKONOMI</p> <p>-----</p> <p>PENGUATAN WELL-BEING</p> <p>-----</p> <p>KONVERGENSI ANTAR DAERAH</p>	

Mebutuhkan APBN SEHAT *Collecting More, Spending Better, Innovative Financing*



APBN HARUS DIDORONG SEMAKIN SEHAT

COLLECTING MORE

PENINGKATAN PENDAPATAN DENGAN TETAP MENJAGA IKLIM INVESTASI

- **Efektivitas reformasi Perpajakan (UU HPP)**
- Penguatan **core tax, CEISA, dan Simbara** untuk peningkatan kepatuhan dan perluasan basis pajak
- Mendorong peningkatan tax ratio
- Compatible dengan digital dan sistem perpajakan global
- Reformasi **pengelolaan SDA dan BMN**
- **Insentif fiskal** yang terukur untuk akselerasi investasi

SPENDING BETTER

BELANJA YANG EFEKTIF & EFISIEN MENDORONG PERTUMBUHAN DAN KESEJAHTERAAN

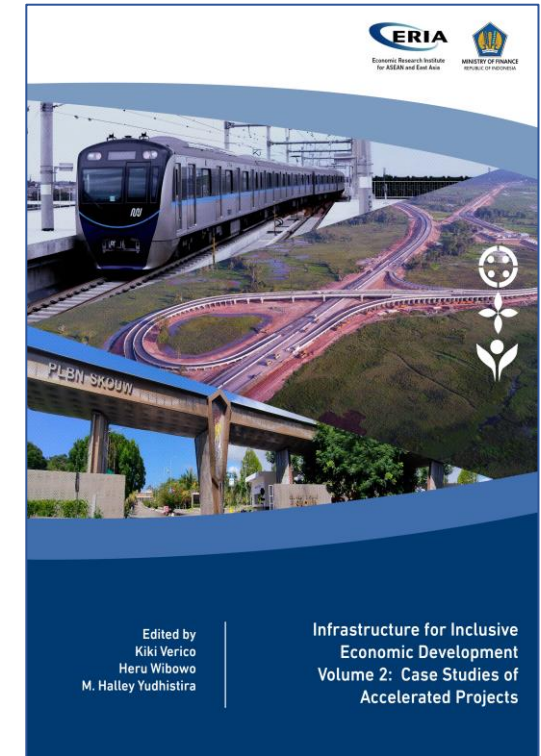
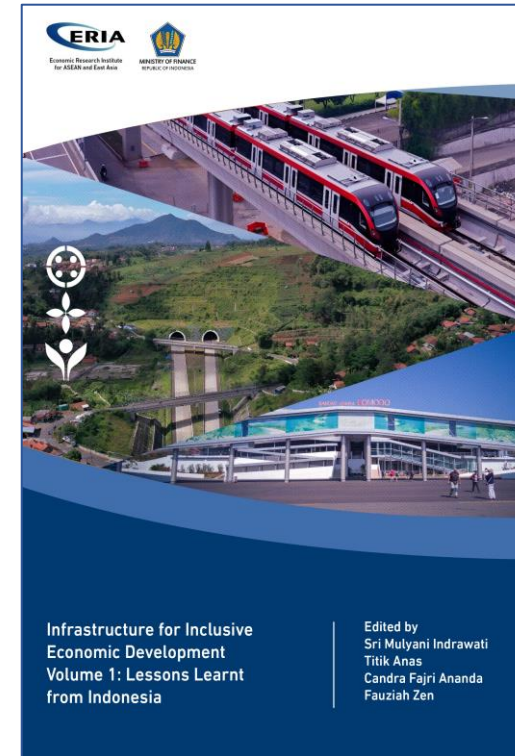
- **Fokus:** akselerasi pertumbuhan ekonomi, penguatan wellbeing, dan percepatan konvergensi antardaerah
- **Penguatan spending better belanja pusat dan daerah** (efisiensi belanja non prioritas)
- **Subsidi dan Perlinsos yang efektif dan tepat sasaran** untuk pengentasan kemiskinan
- **Efektivitas HKPD** untuk sinergisitas dan harmonisasi kebijakan pusat dan daerah

PRUDENT & INNOVATIVE FINANCING

PEMBIAYAAN INOVATIF DENGAN TETAP MENGENDALIKAN RISIKO

- **Pengendalian defisit dan utang**
- **Mendorong efektivitas pembiayaan investasi** untuk mendukung transformasi ekonomi
- **Mendorong skema KPBU** yang sustainable lebih masif
- Penguatan **peran BUMN, BLU, SWF dan SMV.**
- **SAL** untuk antisipasi ketidakpastian
- **Kolaborasi fiskal, moneter dan sektor keuangan dan Pemda**

Beberapa Dokumentasi Peran APBN





KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Terima Kasih

Jalan Dr. Wahidin Raya Nomor 1
Gedung Djuanda I
Jakarta Pusat
Indonesia



REALISASI APBN 2024: Defisit Rp153,7 T atau 0,68% PDB

(s.d. 31 Agustus 2024)

REALISASI APBN s.d. 31 AGUSTUS 2024

PENDAPATAN NEGARA
Rp1.777,0 T
▼ 2,5% (yoy)

BELANJA NEGARA
Rp1.930,7 T
▲ 15,3% (yoy)

DEFISIT APBN
Rp153,7 T (0,68% PDB)

SURPLUS KESEIMBANGAN PRIMER
Rp161,8 T

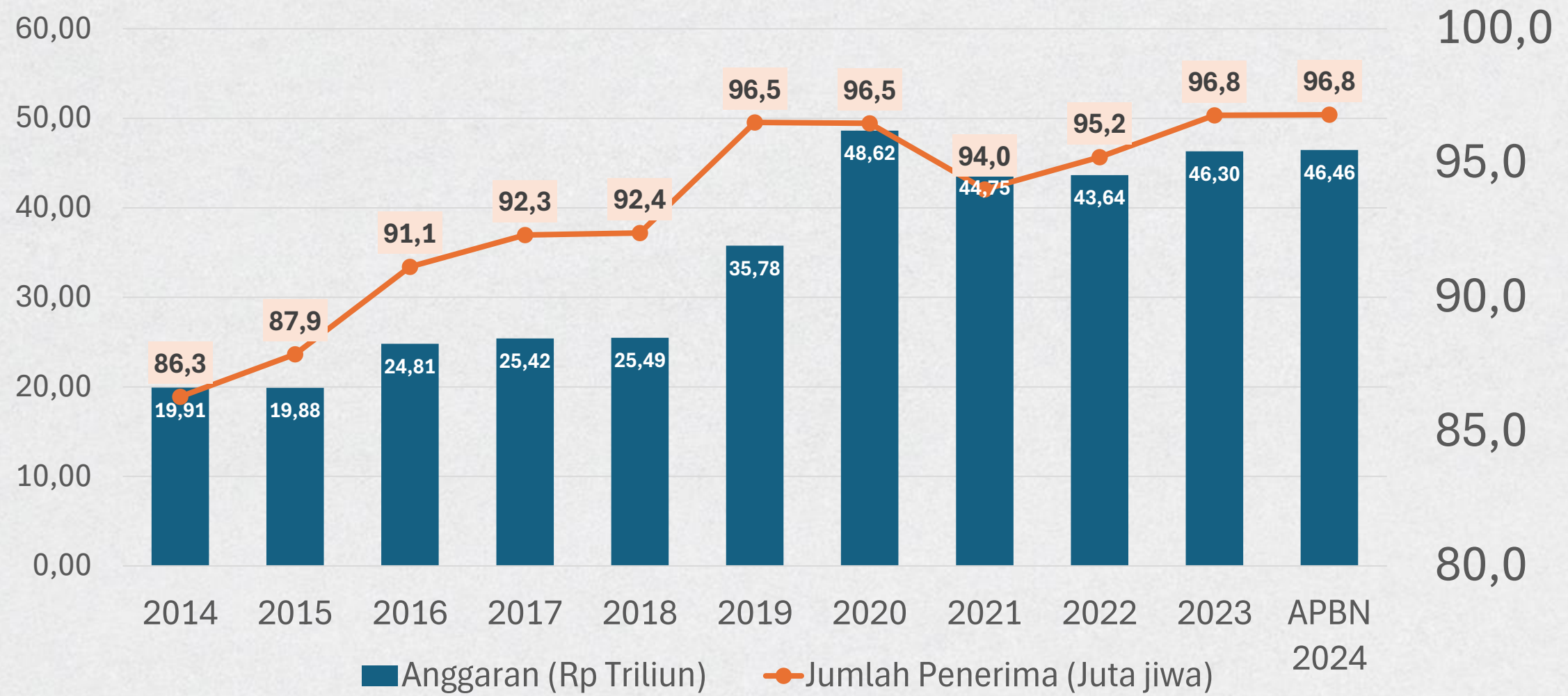
SILPA
Rp138,2 T
(s.d. Juli 2024: Rp123,6 T)

APBN (triliun rupiah)	2023				2024			
	Perpres 75/2023	Real s.d. 31 Agt	Growth (%)	LKPP (Audited)	APBN	Real s.d. 31 Agt	% thd APBN	Growth (%)
A. PENDAPATAN NEGARA	2.637,2	1.822,1	3,3	2.783,9	2.802,3	1.777,0	63,4	(2,5)
a.l. I. Penerimaan Perpajakan	2.118,3	1.418,5	2,9	2.154,2	2.309,9	1.379,8	59,7	(2,7)
1. Penerimaan Pajak	1.818,2	1.247,0	6,4	1.867,9	1.988,9	1.196,5	60,2	(4,0)
2. Kepabeanan & Cukai	300,1	171,6	(16,8)	286,3	321,0	183,2	57,1	6,8
II. PNBPN	515,8	403,0	4,4	612,5	492,0	383,8	78,0	(4,8)
B. BELANJA NEGARA	3.117,2	1.674,7	1,1	3.121,2	3.325,1	1.930,7	58,1	15,3
I. Belanja Pemerintah Pusa	2.302,5	1.170,8	(0,6)	2.239,8	2.467,5	1.368,5	55,5	16,9
1. Belanja K/L	1.000,8	581,6	1,0	1.152,2	1.090,8	703,3	64,5	20,9
2. Belanja non-K/L	1.301,6	589,1	(2,2)	1.087,6	1.376,7	665,2	48,3	12,9
II. Transfer Ke Daerah	814,7	503,9	5,2	881,4	857,6	562,1	65,5	11,6
C. KESEIMBANGAN PRIMER	(38,5)	422,3	23,3	102,6	(25,5)	161,8	(634,5)	(61,7)
D. SURPLUS/ (DEFISIT)	(479,9)	147,5	36,7	(337,3)	(522,8)	(153,7)	29,4	(204,2)
% thd PDB	(2,27)	0,71		(1,61)	(2,29)	(0,68)		
E. PEMBIAYAAN ANGGARAN	479,9	161,1	(44,0)	356,7	522,8	291,9	55,8	81,2
SILPA/(SiKPA)	-	308,6		19,4	-	138,2		



ANGGARAN & PENERIMA MANFAAT KIS/PBI JKN 2014 – 2024: MASYARAKAT MISKIN DAN RENTAN

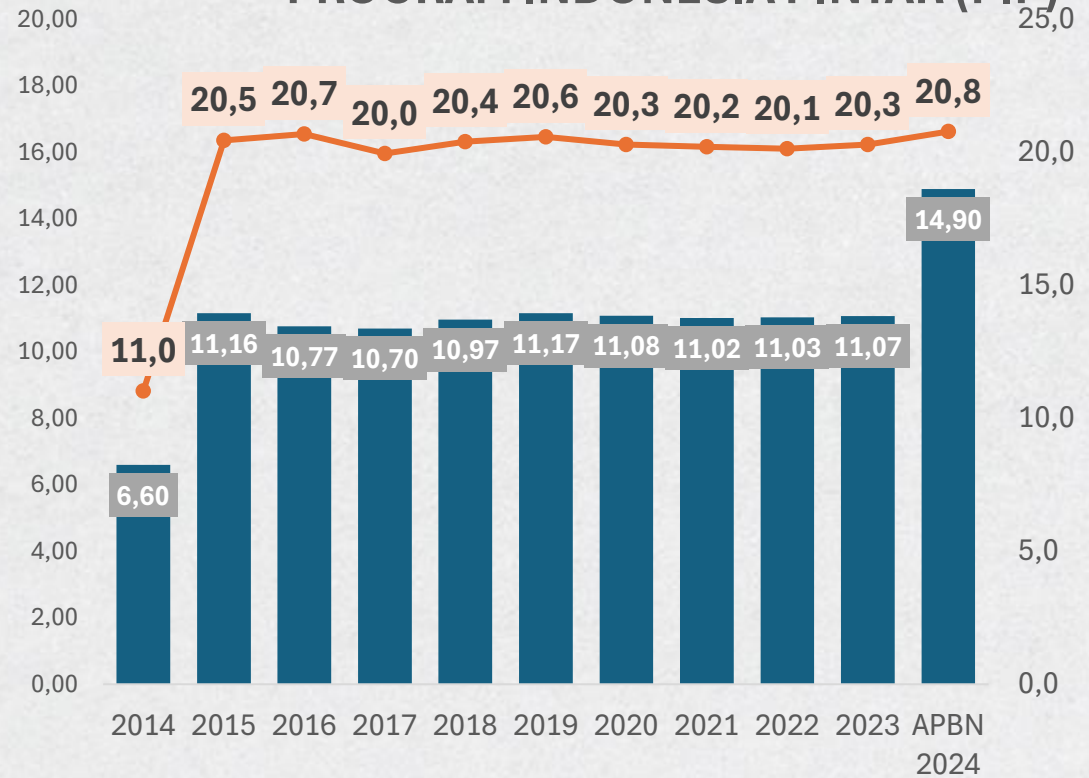
PBI JKN





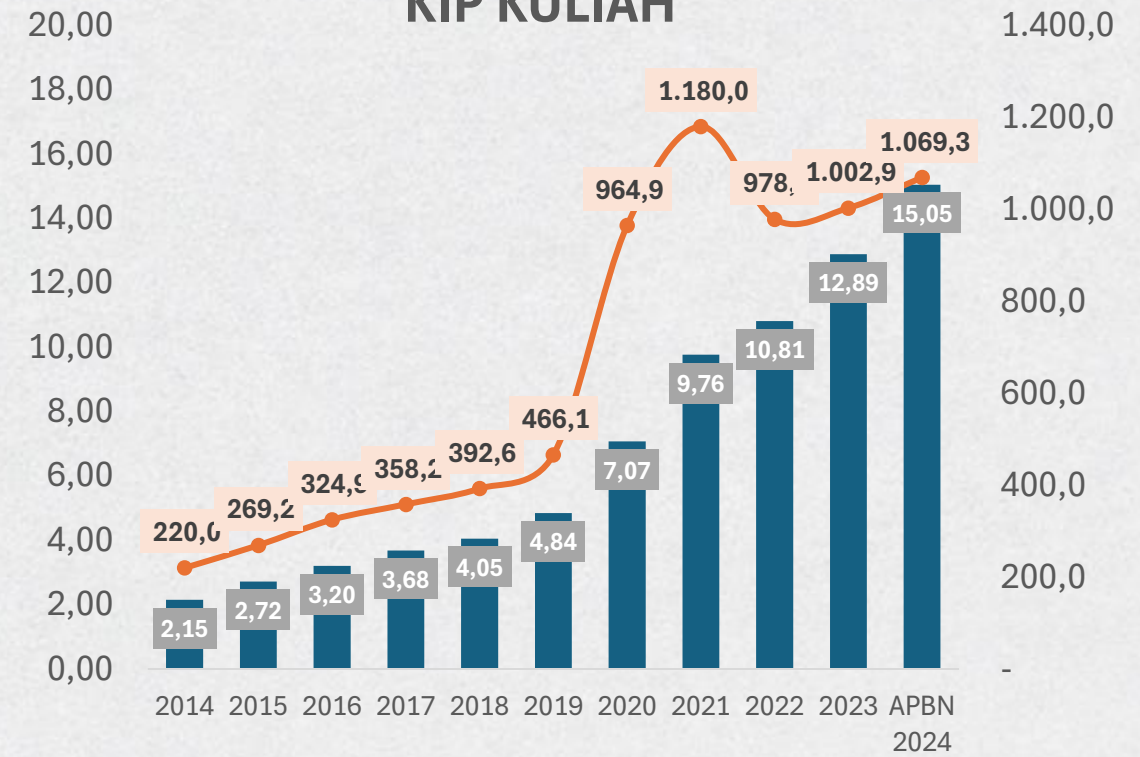
ANGGARAN & PENERIMA MANFAAT KIP 2014 – 2024:

PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)



■ Anggaran (Rp Triliun) —●— Jumlah Penerima (Juta siswa)

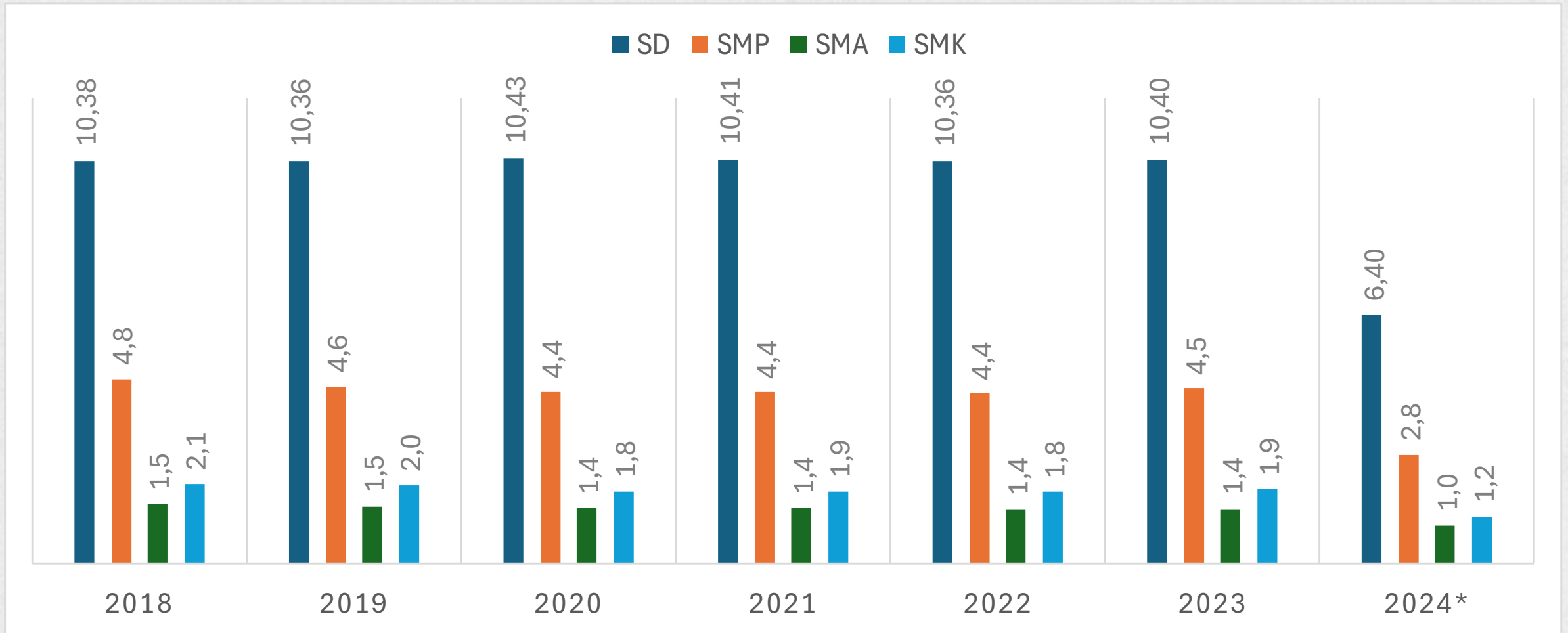
KIP KULIAH



■ Anggaran (Rp Triliun)
—●— Jumlah Penerima (Ribu mahasiswa)



JUMLAH SISWA (PENERIMA MANFAAT PIP) SD, SMP & SMA 2018-2024



Keterangan : * Target



ANGGARAN DAN PENERIMA MANFAAT PKH 2014 – 2024:

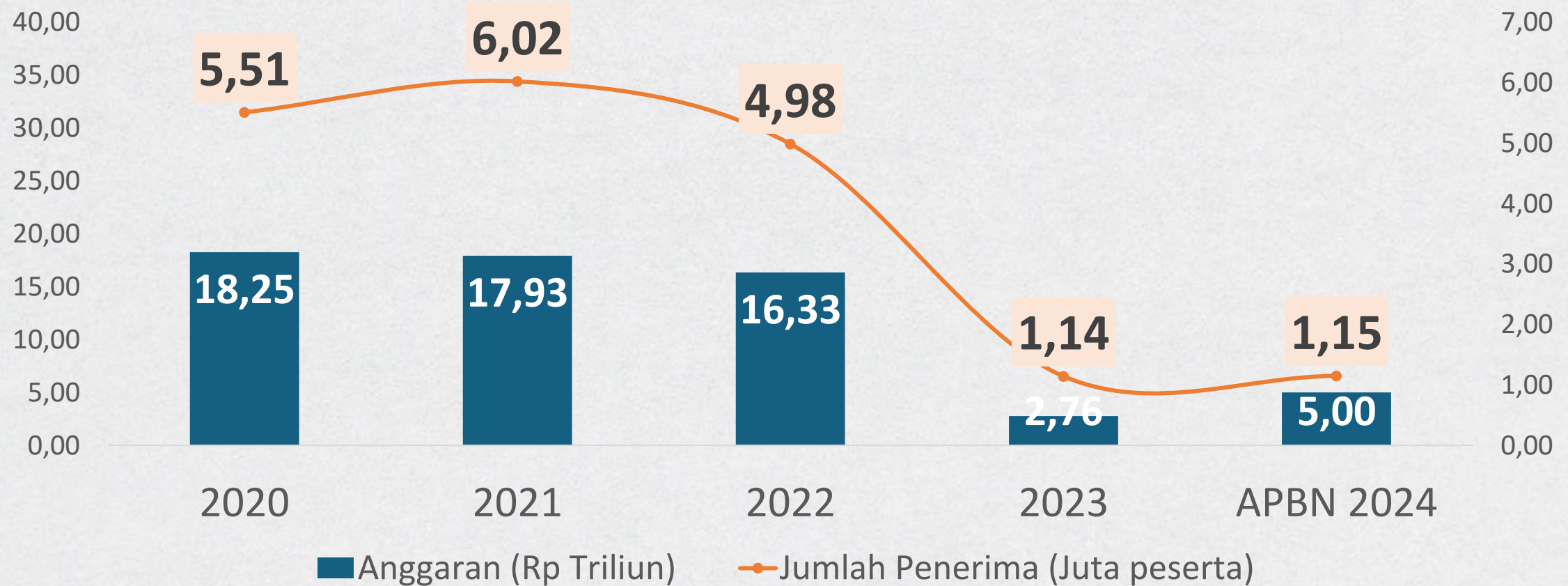
Program Keluarga Harapan (PKH)





ANGGARAN & PENERIMA MANFAAT PRAKERJA 2020 – 2024:

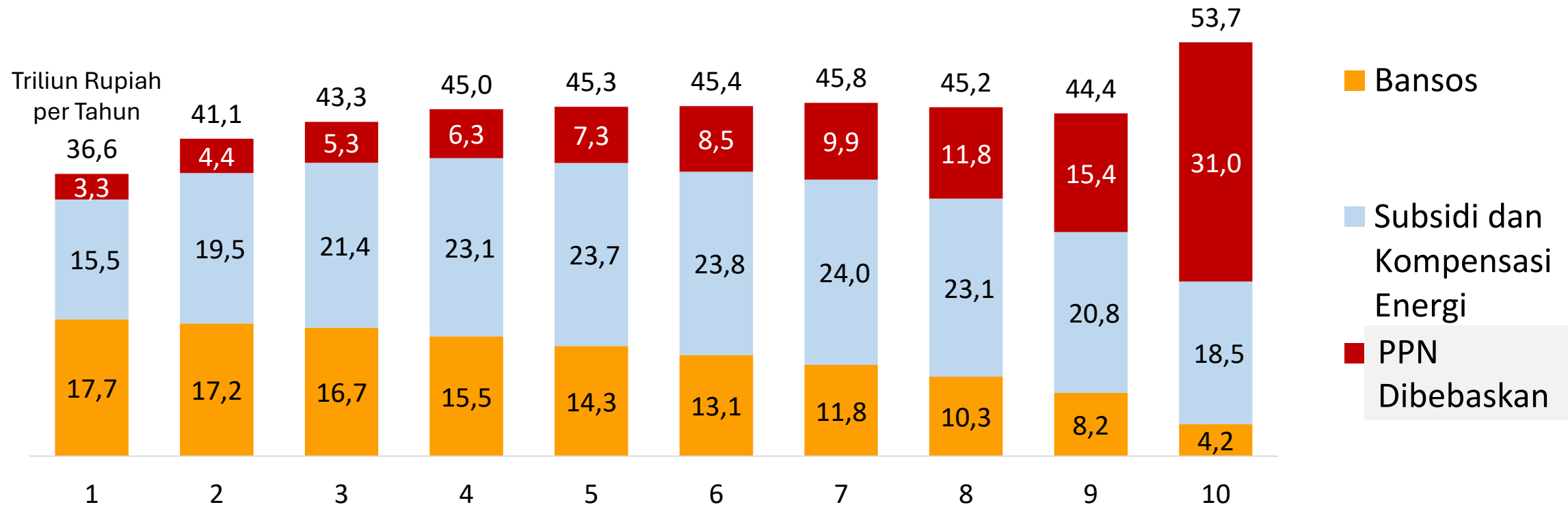
PraKerja





PERLINSOS KUAT MENOPANG RT MISKIN, RENTAN, DAN KELAS MENENGAH

- **Bansos:** PKH, Sembako, PIP, PBI JKN
- **Subsidi & Kompensasi:** BBM, Listrik, LPG
- **PPN Dibebaskan:** Kebutuhan Pokok, Pendidikan, Kesehatan, Transportasi



10% RT termiskin

10% RT terkaya

Sumber: Estimasi menggunakan APBN 2023 dan Susenas Maret 2023, diolah